

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah virus korona 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC atau *Public Health Emergency of International Concern*) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, mengingat hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia.<sup>1</sup> *World Health Organization* (WHO) menetapkan status pandemi global *covid-19* setelah virus berbahaya ini menyebar ke sebagian besar wilayah dunia. Jumlah yang tertular dan korban meninggal terus bertambah sedangkan titik terang pengobatannya yang efektif belum ditemukan. Pengumpulan massa dalam jumlah besar telah dihentikan untuk menghindari proses penularan seperti sekolah, kampus, tempat hiburan, konferensi, dan termasuk diantaranya aktivitas ibadah seperti shalat Jumat.<sup>2</sup>

Dalam Islam wabah virus korona ini merupakan sebuah ujian bagi suatu kaum agar selalu mendekatkan diri kepada Allah. Islam juga mengajarkan istilah *lockdown* dan *social distancing* dalam rangka pencegahan penularan

---

<sup>1</sup> Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. 6, (Mei, 2020), 556

<sup>2</sup> Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. 6, (Mei, 2020), 558

penyakit, sebagian para ulama menyebutkan Istilah penyakit ini disebut dengan Tho'un yaitu wabah yang mengakibatkan penduduk sakit dan berisiko menular. Kajian Islam ilmiah pun disampaikan oleh Syaikh Prof. Dr. 'Abdurrazzaq bin 'Abdil Muhsin Al-'Abbad Al-Badr pada 14 Rajab 1441 H / 09 Maret 2020 M. Saat ini manusia banyak membicarakan tentang suatu musibah yang besar yang ditakuti oleh kebanyakan manusia, yaitu virus yang terkenal dengan virus korona. Yang mana manusia banyak membicarakan tentang pengaruh dan bahaya yang ditimbulkan oleh virus ini. Juga mereka membicarakan tentang cara untuk menghindar dan selamat dari virus tersebut. Kemudian beliau memaparkan tentang petunjuk-petunjuk Al-Qur'an dan cara-cara yang dapat menerangkan jalan seorang mukmin untuk menghadapi permasalahan seperti ini. Diantara petunjuk-petunjuk Al-Qur'an yang sangat agung yaitu bahwasanya seorang hamba tidak akan ditimpa suatu musibah kecuali Allah telah menuliskan dan mentakdirkan musibah tersebut.<sup>3</sup> Allah SWT. berfirman:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya:

*“Katakanlah: Tidak akan menimpakan kami kecuali apa yang Allah telah tuliskan untuk kami. Dialah pelindung kami dan hanya kepada Allah bertawakal orang-orang yang beriman.” (QS. At-Taubah: 51)<sup>4</sup>*

---

<sup>3</sup> Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. 6, (Mei, 2020), 559

<sup>4</sup> Al-Quran dan Terjemah Al- Fattah, Q.S At-Taubah: 51, 99

Allah SWT. juga berfirman:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Tidak ada musibah yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah dan barang siapa yang beriman kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala, akan Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya.” (QS. At-Taghabun: 11)<sup>5</sup>

Allah SWT. juga berfirman:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya:

“Tidak ada suatu musibah yang turun di bumi juga yang menimpa diri-diri kalian kecuali telah dituliskan oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala.” (QS. Al-Hadid: 22)<sup>6</sup>

Maka tidaklah seorang hamba ditimpa satu musibah kecuali apa yang Allah telah tuliskan kepadanya. Maka seorang hamba dianjurkan untuk selalu memperbaharui keimanannya, memperbaharui keyakinannya terhadap takdir Allah SWT.<sup>7</sup>

Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19.

<sup>5</sup> Al-Quran dan Terjemah Al- Fattah, Q.S At-Taghabun: 11, 280

<sup>6</sup> Al-Quran dan Terjemah Al- Fattah, Q.S Al-Hadid: 22, 271

<sup>7</sup> Eman Supriatna, Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol. 7 No. 6, (Mei, 2020), 559-560

Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung, menjadi belajar di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan belajar tatap muka menjadi online. Kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Mereka tidak bisa bertatap muka langsung, karena untuk pencegahan penularan *covid-19*.<sup>8</sup>

Pendidikan harus tetap berjalan dalam keadaan apapun. Untuk mengurangi angka penyebaran *covid-19* dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi rantai penyebaran *covid-19* yaitu dengan cara pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran tersebut dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diwajibkan untuk datang ke sekolah untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah, yang peserta didik dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang secara modern yang mengikuti perkembangan zaman dan

---

<sup>8</sup> Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti, Jurnal Sinestesia, *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 10, No. 1, (April 2020), 41

teknologi yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.<sup>9</sup>

Pembelajaran melalui jaringan memiliki potensi-potensi, antara lain: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar. Dalam konteks belajar secara *online*, siswa dapat berhubungan secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data, dan video dua arah, dengan bimbingan pengajar. Tutorial tatap muka diganti dengan perantara teknologi yang diharapkan hasil belajar siswa menjadi bagus di tengah maraknya *covid-19* serta dapat membuat proses belajar mengajar tetap terlaksana walaupun secara daring (dalam jaringan).<sup>10</sup>

Berbagai aplikasi media pembelajaran pun sudah tersedia, baik pemerintah maupun swasta. Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9/2018 tentang Pemanfaatan Rumah Belajar. Pihak swasta pun menyuguhkan bimbingan belajar online seperti ruang guru, *Zenius*, *Klassku*, *Kahoot*, dan lainnya. Akses-akses tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Sangat diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan pembangunan negara salah satu tolak ukurnya adalah keberhasilan pendidikan. Melalui pendidikan,

---

<sup>9</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (CV. Sarnu Untung: Jawa Tengah, 2020)2-3

<sup>10</sup> Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroykti Jurnal Sinestesia, *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 10, No. 1, (April 2020), 43

akan melahirkan generasi penerus yang cerdas intelektual maupun emosional, terampil, dan mandiri untuk mencapai pembangunan bangsa ini. Namun muncul polemik masyarakat pada metamorfosa di masa pandemi *covid-19*.<sup>11</sup>

Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Pola pikir yang positif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Belajar di rumah dengan menggunakan media daring mengharapkan orangtua sebagai role model dalam pendampingan belajar anak, dihadapi perubahan sikap. Media pembelajaran jarak jauh tersebut diantaranya aplikasi *google meet*, *zoom*, *google classroom*, *edmodo*, *youtube*, aplikasi media sosial *whatsapp*, ataupun media pembelajarannya lainnya. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.<sup>12</sup>

Dari beberapa aplikasi diatas, *google classroom* menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk dijadikan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran belajar siswa. *Google Classroom* adalah aplikasi layanan belajar yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah tanpa harus bertatap muka

---

<sup>11</sup> KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Jurnal Studi Islam, *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 1, No. 1, (Maret 2020),83

<sup>12</sup> KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Jurnal Studi Islam, *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 1, No. 1, (Maret 2020),83

antara pendidik dan peserta didik, Google Classroom menjadi salah satu alternatif untuk membagikan materi dan soal-soal tanpa memakai media cetak.

13

*Google Classroom* adalah suatu *Learning Management System* yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang dapat terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran lainnya, keunggulan media *Google Classroom* adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran. *Google Classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji persoalan-persoalan diatas dengan memilih aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang akan diteliti di SMPN 2 Bojonegara Serang dengan menggunakan media *google classroom* peneliti berharap proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IX C dapat terlaksana dengan baik.

---

<sup>13</sup> Hendrik Pandu Paksi dan Lita Ariyanti, *Sekolah Dalam Jaringan*, ( Scopindo Media Pustaka: Surabaya, 2020), 3

<sup>14</sup> Lalu Usman Ali dan Muhammad Zaini, *Jurnal Jurusan Tadris IPS, Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom sebagai paya meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan*, Vol. 11, No. 1, (Juni : 2020), 29

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas bahwa rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Penggunaan Media *Google Classroom* dalam mata pelajaran PAI dan BP Kelas IX C di SMPN 2 Bojonegara Pada masa pandemi?
2. Bagaimana Peran Media *Google Classroom* dalam Pembelajaran Siswa pada mata pelajaran PAI dan BP Kelas IX C di SMPN 2 Bojonegara Pada masa pandemi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penggunaan Media *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI dan BP Kelas IX C di SMPN 2 Bojonegara Pada masa pandemi.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Media *Google Classroom* dalam Pembelajaran Siswa pada mata pelajaran PAI dan BP Kelas IX C di SMPN 2 Bojonegara Pada masa pandemi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan



pembelajaran atau latihan untuk kelak memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya.

2. Manfaat bagi guru dan pembaca yaitu untuk dijadikan salah satu pedoman dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman belajarnya.
3. Manfaat bagi lembaga yaitu untuk meningkatkan semangat bagi pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat, khususnya penggunaan media pembelajaran *google classroom* untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.
4. Manfaat bagi pengembang ilmu yaitu untuk dijadikan pedoman atau referensi serta pengetahuan tentang meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui media pembelajaran *google classroom* dalam mengembangkan ilmu pendidikan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, di dalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hasil penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritis, di dalamnya berisi kerangka teori yang terdiri dari: Pengertian Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, Kegunaan Media Pembelajaran, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Faktor-Faktor Yang

Perlu Diperhatikan Dalam Memilih Media Pembelajaran, Pengertian Aplikasi Google Classroom, Kelebihan Dan Kekurangan Aplikasi Google Classroom, Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Classroom, dan Manfaat Menggunakan Aplikasi Google Classroom, Pengertian PAI, Ruang Lingkup Materi PAI, Pengertian Pembelajaran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar.

BAB III Metodologi Penelitian, di dalamnya berisi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Sampel atau Objek Studi, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Instrumen Observasi dan Instrumen Wawancara.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, di dalamnya berisi Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Pembahasan.

BAB V Penutup, di dalamnya berisi Simpulan dan Saran-saran